

PENINGKATAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA MELALUI MEDIA SOSIAL DAN LINGKUNGAN KELUARGA

Sri Lestari Prasilowati¹, Nanda Hidayati²
Universitas IPWIJA^{1,2}
nanda.assalaam@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan minat berwirausaha mahasiswa dengan variabel media sosial dan hubungan lingkungan keluarga. Penelitian ini menggunakan metode survey kuantitatif. Kuesioner dibagikan melalui aplikasi google form dan disebarluaskan melalui grup whatsapp. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus – Desember 2022 dengan responden mahasiswa sebanyak 100 orang di Universitas IPWIJA. Teknik proporsional random sampling dan menggunakan rumus Solvin digunakan dalam pengumpulan data. Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan model persamaan struktural (SEM) dan perangkat lunak statistik SmartPLS 3.2.9. Adapun hasil penelitian menunjukkan pengaruh signifikan dan tren positif antara variabel lingkungan keluarga dan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Implikasi praktis dari penelitian ini yaitu agar dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, maka harus meningkatkan variabel lingkungan keluarga dan media sosial.

Kata kunci : lingkungan keluarga, media sosial, minat wirausaha, motivasi berwirausaha.

ABSTRACT

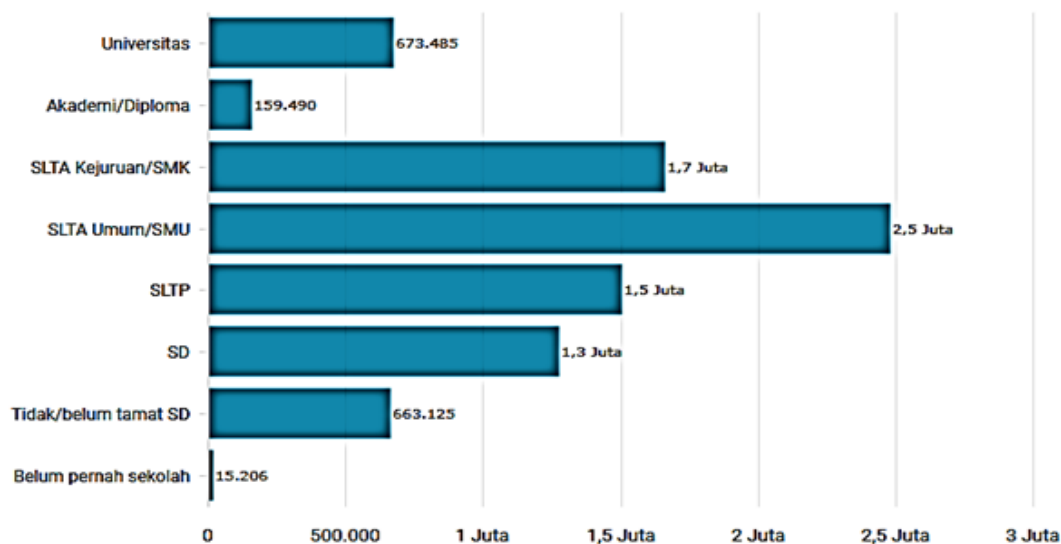
This study seeks to develop research on the concept of increasing student interest in entrepreneurship through social media and the family environment which are expected to become young entrepreneurs to support reducing unemployment and increasing the country's economy. This study aims to analyze the relationship between social media variables on student entrepreneurship interest, the family environment relationship with student entrepreneurship interest. This research method uses a quantitative survey. Data collection was carried out using a questionnaire (Likert scale) via Google form and distributed via the WhatsApp group. The research was conducted in August - December 2022 with 100 research respondents at IPWIJA University, using a proportional random sampling technique and using the Solvin formula. Data analysis techniques in quantitative research use structural equation models (SEM) and statistical software SmartPLS 3.2.9. The restudy's results showed positive and significant influence between family environment and social media variables on student interest in entrepreneurship. The practical implication of this research is that to increase students' interest in entrepreneurship, they must increase the variables of the family environment and social media.

Keyword: *entrepreneurial interest, entrepreneurial motivation, family environment, social media,*

PENDAHULUAN

Era digital dan pendidikan 4.0, perkembangan kondisi masyarakat saat ini mampu menghubungkan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi informasi membuat interaksi langsung dan tidak langsung semakin tidak terbatas. Era digital yang ditandai dengan media sosial merupakan peluang yang baik untuk meningkatkan produktivitas, memperluas pasar, dan daya saing.

Mahasiswa sebagai agen perubahan merupakan kelompok yang paling banyak bergantung pada internet dibandingkan dengan segmen masyarakat lainnya[1]. Jika orientasi masyarakat khususnya mahasiswa adalah berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja maka angka pengangguran dan kemiskinan dapat ditekan, sebaliknya jika mahasiswa berminat untuk mencari pekerjaan, maka potensi angka pengangguran dan kemiskinan di Indonesia akan meningkat karena lapangan kerja yang ada tidak mencukupi.



Gambar 1. Jumlah Pengangguran Terbuka Berdasarkan Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan (Agustus 2022)

Pada Gambar 1 di atas, tingkat pengangguran terbuka lulusan universitas sebesar 673.485. (Survei Angkatan Kerja Nasional dan Badan Pusat Statistika).

Minat berwirausaha adalah keinginan dalam membuat usaha serta kemampuan untuk mengambil resiko [2]. Aktivitas online yang tinggi membuat penggunaannya membawa dunia mayanya saat berkumpul bersama keluarga, saat makan, menjelang makan malam.

Peran media sosial dapat mendongkrak dunia bisnis online[3]. Semakin gencarnya penggunaan media sosial membuat mahasiswa tidak hanya berpikir sebagai konsumen tetapi juga menumbuhkan minat untuk memulai usaha dan memasarkan produk dan jasa. Media sosial juga memudahkan setiap orang untuk saling terhubung, mempromosikan barang dengan biaya terjangkau sehingga tidak perlu spanduk, bahkan dengan modal minim dan tanpa perlu membayar karyawan dan menyewa toko. Media sosial memiliki indikator penting yang meliputi sarana komunikasi, akses, dan pemanfaatan[4]. Kemudahan komunikasi, efektifitas dan efisiensi media sosial yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun menjadi alternatif bagi mahasiswa yang tidak memiliki modal besar untuk mencoba berwirausaha.

Media sosial juga memungkinkan terbentuknya pertemanan online[5]. Penggunaan media sosial juga berpengaruh dari lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga yang demokratis, terutama yang berkecimpung dalam dunia usaha, akan mendorong anaknya untuk mengembangkan minat berwirausaha. Pemanfaatan media sosial dan lingkungan keluarga dapat menumbuhkan dan mendukung minat dalam berwirausaha.

Faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa selain media sosial yaitu lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga akan mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha[6][7].

Indikator lingkungan keluarga meliputi hubungan antar anggota keluarga, latar belakang keluarga, perhatian keluarga, kondisi ekonomi keluarga, pola asuh orang tua, dan suasana rumah lingkungan keluarga mempengaruhi pola pikir dan pengambilan keputusan, terutama bagi mahasiswa yang siap memasuki dunia kerja[8]. Perbedaan kesiapan karir mahasiswa yang memiliki lingkungan keluarga yang mendukung dengan lingkungan keluarga yang kurang mendukung[9]. Di mana mahasiswa lebih siap memasuki dunia bisnis ketika keluarga mendukung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa dan mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat

berwirausaha mahasiswa. Urgensi penelitian ini adalah untuk menghubungkan berbagai macam kondisi nyata di masyarakat yaitu lapangan pekerjaan semakin sempit namun peluang media sosial sudah menyentuh hampir semua lapisan masyarakat serta dukungan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

METODE

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner (skala likert) yang dikemas dalam bentuk google form dan disebarluaskan melalui WhatsApp Group. Metode dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode survey. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus s/d Desember 2022 dengan responden sebanyak 100 orang mahasiswa di Universitas IPWIJA, data diambil menggunakan teknik proporsional random sampling dan menggunakan rumus Slovin.

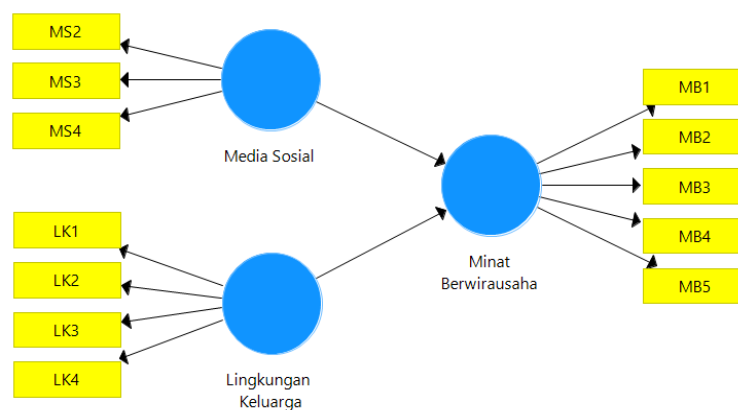
Uji Validitas

Dalam penelitian ini validitas item angket diuji dengan menggunakan uji validitas. Pada tes ini diukur tingkat akurasi dan presisi dari setiap item. Untuk mengetahui apakah item-item dalam kuesioner valid atau tidak, maka diperlukan uji koefisien korelasi yang signifikan dengan nilai signifikan 0,05. Indikator dinyatakan valid bila nilainya signifikan adalah 0,05 ($\alpha=5\%$). Variabel yang diukur adalah minat media sosial, Lingkungan keluarga dan minat wirausaha mahasiswa.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah instrumen pengukur angket yang merupakan indikator variabel/konstruk [10]. Koefisien reliabilitas dinyatakan baik jika memberikan Cronbach's Alpha $> 0,6$, artinya alat ukur tersebut reliabel.

Kerangka penelitian dijelaskan dalam skema penelitian pada Gambar 2. Hipotesis yang dirumuskan berdasarkan kerangka pemikiran antara lain: (a) Pengaruh positif dan signifikan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa. (b) Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa.



Gambar 2. Kerangka Penelitian

HASIL

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur validitas suatu kuesioner [10]. Dalam penelitian ini validitas dari item kuesioner diuji dengan menggunakan Uji Validitas. Pada tes ini diukur tingkat akurasi dan presisi dari setiap item. Untuk mengetahui apakah item-item dalam kuesioner valid atau tidak, maka perlu dilakukan uji koefisien korelasi yang signifikan dengan nilai signifikan 0,05. Indikator dinyatakan valid atau tidak valid bila nilai signifikansinya 0,05 ($\alpha=5\%$). Variabel yang diukur adalah Minat Media Sosial, Lingkungan Keluarga dan Minat Wirausaha Mahasiswa.

Uji Reliabilitas

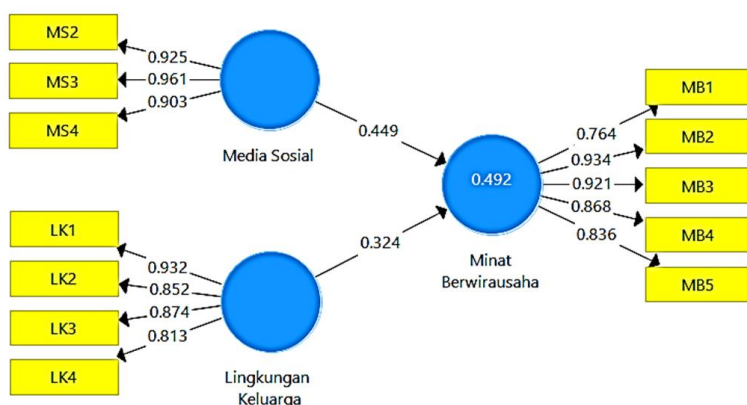
Uji reliabilitas adalah instrumen pengukur angket yang merupakan variabel/indikator konstruk [11]. Koefisien reliabilitas adalah dinyatakan baik jika memberikan Cronbach's Alpha $> 0,6$, artinya alat ukur tersebut reliabel.

Tabel 1. Pengujian Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Lingkungan Keluarga	0.894	0.943	0.925	0.754
Media Sosial	0.921	0.922	0.950	0.864
Minat Berwirausaha	0.917	0.926	0.938	0.751

Berdasarkan Tabel 1 terlihat nilai AVE (Average Variance Extracted) semua konstruk memiliki nilai > 0,50. Sehingga, tidak ada masalah validitas konvergen terhadap model yang diuji.

Pada Gambar 3 semua loading faktor memiliki nilai di atas 0,60, sehingga konstruk untuk semua variabel belum dieliminasi dari model. Sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk telah memenuhi kriteria validitas konvergen.



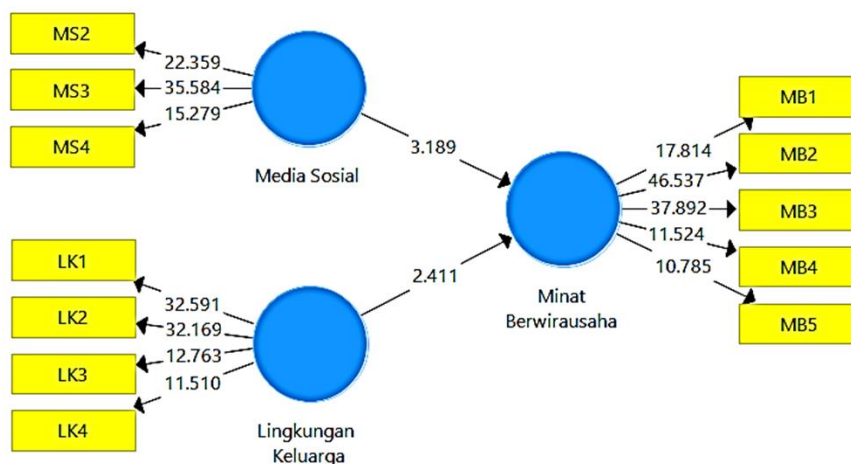
Gambar 3. Validitas Konvergen

Tabel 2. R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Minat Berwirausaha	0.492	0.481

Koefisien Determinasi (R Square)

Pada Tabel 2, nilai Adjusted R² model regresi linier berganda adalah 0,481. Hal ini menunjukkan bahwa 48,1% minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh Media Sosial, Lingkungan Keluarga. Media Sosial, Lingkungan Keluarga mempengaruhi minat berwirausaha di atas 48,1% yang termasuk dalam kategori pengaruh cukup rendah pada penelitian dengan dua variabel. Sedangkan sebesar 51,9% minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel lain-lain yang tidak diteliti.



Gambar 4. Pengujian Hipotesis
Tabel 3. Pengujian Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Lingkungan Keluarga -> Minat Berwirausaha	0.324	0.349	0.134	2.411	0.016
Media Sosial -> Minat Berwirausaha	0.449	0.437	0.141	3.189	0.002

Hubungan Media Sosial dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa

Hasil analisa data diperoleh nilai p value $0,001 < 0,050$ sehingga disimpulkan bahwa media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang menyatakan penggunaan media sosial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa[12].

Media sosial dikatakan tidak baik jika responden lebih banyak menggunakan media sosial untuk mengomentari postingan orang lain, bermain game, mengobrol berjam-jam untuk pembicaraan yang kurang bermanfaat, menambah *followers* untuk gengsi, dan sebagainya. Indikator untuk menentukan tingkat minat berwirausaha terlihat dari lebih tertarik untuk memiliki usaha sendiri, tidak bergantung pada orang lain, inspirasi usaha, mengatur keuangan, keterampilan yang dimiliki, cita-cita setelah lulus, dan lain sebagainya.

Peningkatan tingkat penggunaan media sosial akan menyebabkan peningkatan minat mahasiswa untuk berwirausaha[6]. Peran media sosial dapat mendongkrak dunia bisnis online. Semakin gencarnya penggunaan media sosial membuat mahasiswa tidak hanya berpikir sebagai konsumen tetapi juga menumbuhkan minat untuk memulai usaha dan memasarkan produk dan jasa. Media sosial juga memudahkan setiap orang untuk saling terhubung, mempromosikan barang dengan biaya terjangkau sehingga tidak perlu spanduk, bahkan dengan modal minim dan tanpa perlu membayar karyawan dan menyewa toko. Media sosial memiliki indikator penting yang meliputi sarana komunikasi, akses, dan pemanfaatan[13].

Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Minat Wirausaha Mahasiswa

Dari hasil analisa data dengan menggunakan SmartPLS didapat nilai p value $0,002 < 0,050$ sehingga disimpulkan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, peningkatan variabel lingkungan keluarga akan membuat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan variabel Minat Wirausaha Mahasiswa dan penurunan variabel Lingkungan Keluarga akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penurunan variabel Minat Wirausaha Mahasiswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa[14].

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel lingkungan keluarga dan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini berarti, semakin baik dorongan dari lingkungan keluarga serta penggunaan media sosial maka akan

semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa. Maka dari itu untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, maka harus meningkatkan variabel lingkungan keluarga dan media sosial

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Cooper and K. F. Fry, "The Relationship between Classroom Environment and Student Course Attrition and Perceptions of Engagement.," *J. Learn. Spaces*, 2020, [Online]. Available: <https://eric.ed.gov/?id=EJ1273638>
- [2] Farinloye, Temitope, et al. "Social media for universities' strategic communication." *Strategic marketing of higher education in Africa*. Routledge, 2020. 96-115.
- [3] C. Greenhow and A. Chapman, "Social distancing meet social media: digital tools for connecting students, teachers, and citizens in an emergency," *Inf. Learn. Sci.*, 2020, doi: 10.1108/ILS-04-2020-0134.
- [4] Dzogbenuku, Robert Kwame, Joshua Kofi Doe, and George Kofi Amoako. "Social media information and student performance: the mediating role of hedonic value (entertainment)." *Journal of Research in Innovative Teaching & Learning* (2021).
- [5] J. L. Dunaway, *Uses and Perceptions of Social Media as a Student Engagement Tool for Academic Purposes at a Community College*. search.proquest.com, 2020. [Online]. Available: <https://search.proquest.com/openview/3d900fc03b4517691447b9aaf4ba1b8c/1?pq-origsite=gscholar&cbl=18750&diss=y>
- [6] L. Thomas, E. Orme, and F. Kerrigan, "Student loneliness: The role of social media through life transitions," *Computers & Education*. Elsevier, 2020. [Online]. Available: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0360131519303070>
- [7] Rasheed, Muhammad Imran, et al. "Usage of social media, student engagement, and creativity: The role of knowledge sharing behavior and cyberbullying." *Computers & Education* 159 (2020): 104002.
- [8] Alshuaibi, Mohammad Said Ibrahim, et al. "Use of social media, student engagement, and academic performance of business students in Malaysia." *International Journal of Educational Management* (2018).
- [9] Berdanier, Catherine GP, et al. "Analysis of social media forums to elicit narratives of graduate engineering student attrition." *Journal of Engineering Education* 109.1 (2020): 125-147.
- [10] Purwanto, Agus, Masduki Asbari, and Teguh Iman Santoso. "Analisis Data Penelitian Manajemen Pendidikan: Perbandingan Hasil antara Amos, SmartPLS, WarpPLS, dan SPSS Untuk Jumlah Sampel Kecil." *International Journal Of Social, Policy And Law* 1.1 (2020): 111-121.
- [11] Purwanto, Agus, Masduki Asbari, and Agus Hari Hadi. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Authentic, Authoritarian, Transactional Terhadap Kinerja Guru Pesantren di Tangerang." *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam* 3.1 (2020): 85-110.
- [12] A. Nurdin, "The Influence of the Learning Environment in Student Character Building," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*. scholar.archive.org, 2020. [Online]. Available: <https://scholar.archive.org/work/dzfpn7suergpzo6ilen75uqne4/access/wayback/http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi/article/download/3042/2703>
- [13] R. Kaufmann and J. I. Vallade, "Exploring connections in the online learning environment: student perceptions of rapport, climate, and loneliness," *Interact. Learn. Environ.*, 2020, doi: 10.1080/10494820.2020.1749670.
- [14] Al Mughairi, Badar Mohammed, Hamad Khalifa Al Hakamani, and Yusra Mohammed Al. "The Impact of Social Media Usage on the Academic Performance of Student." *European Journal of Molecular & Clinical Medicine* 7.03 (2010): 2020..